

TAFSIR NIRKEKERASAN

Analisis Wacana Kritis Penafsiran Ḥannān Lahḥām Terhadap Ayat-Ayat *Sayf*
dalam *Tafsīr Sūrah Al-Tawbah*



Berlian Ahadiyah

(2021.01.01.2135)

PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR SARANG REMBANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berlian Ahadiyah

NIM : 2021.01.01.2135

Tempat/Tgl. Lahir : Lumajang, 21 September 2001

Alamat : Desa Kandang Tepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang,
Provinsi Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Tafsir Nirkekerasan Analisis Wacana Kritis Penafsiran Ḥannān Lahḥām Terhadap Ayat-Ayat Sayf dalam Tafsīr Sūrah Al-Tawbah** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 29 Juni 2025

Penulis.



Berlian Ahadiyah

NIM. 2021.01.01.2135

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

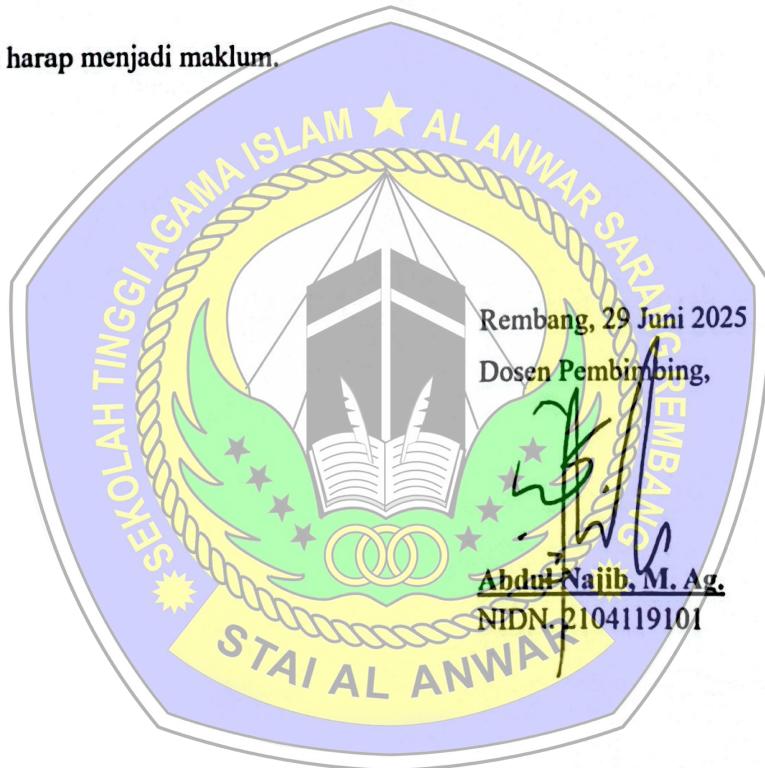
Nama : Berlian Ahadiyah

NIM : 2021.01.01.2135

Judul : **Tafsir Nirkekerasan Analisis Wacana Kritis Penafsiran Ḥannān Lahḥām Terhadap Ayat-Ayat *Sayf* dalam *Tafsīr Sūrah Al-Tawbah***

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

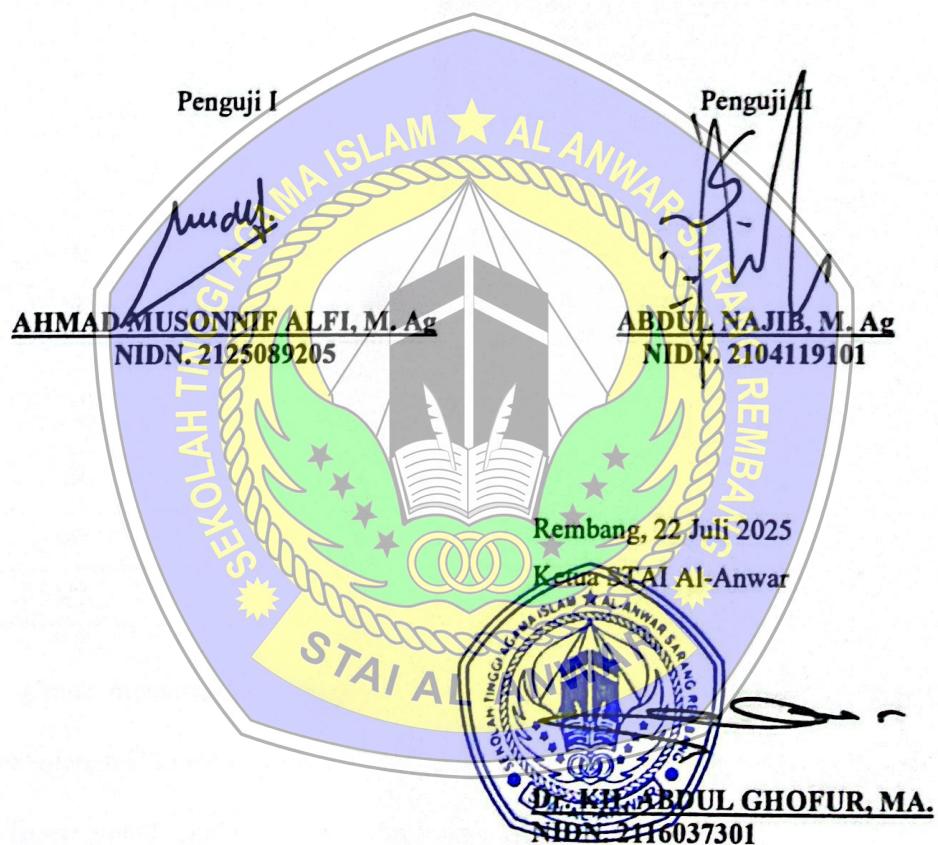
Demikian harap menjadi maklum.



LEMBAR PENGESAHAN

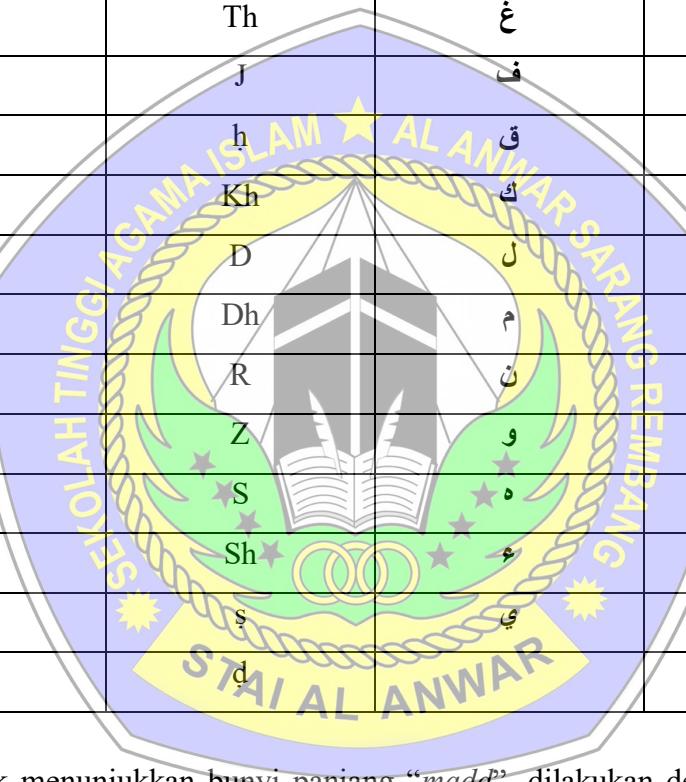
Skripsi **BERLIAN AHADİYAH** dengan NIM 202101012135 yang berjudul "**TAFSIR NIRKEKERASAN: Analisis Wacana Kritis Penafsiran Ḥannān Lahḥām Terhadap Ayat Ayat Sayf dalam Tafsīr Sūrah Al-Tawbah**" ini telah diuji pada tanggal **22 JULI 2025** oleh:

Tim Penguji:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:



Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	ṭ
ج	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	d	أ	A

Untuk menunjukkan bunyi panjang “*madd*”, dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal “*macron*” di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قبيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda “*diftong*” Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā’ Marbūtah* yang berfungsi sebagai *sifah “modiefer”* atau *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍaf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

cet	: cetakan
H.	: hijriyah
J.	: jilid/juz
M.	: masehi
QS.	: al-Qur'an Surah
terj.	: terjemahan
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
w.	: wafat
p	: page
vol	: volume



ABSTRAK

Ahadiyah, Berlian. (2025) **TAFSIR NIRKEKERASAN Analisis Wacana Kritis Penafsiran Ḥannān Lahḥām Terhadap Ayat-Ayat Sayf dalam Tafsīr Sūrah Al-Tawbah. Skripsi.** Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Abdul Najib, M. Ag

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Ḥannān Lahḥām terhadap ayat-ayat *sayf* dalam kitab Tafsir Surah al-Tawbah. Fokus kajian terletak pada bagaimana Lahḥām membangun wacana nirkekerasan di tengah dominasi narasi radikal yang disokong secara massif oleh rezim berkuasa. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk, yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks, Lahḥām secara sistematis membangun narasi alternatif yang menekankan nilai-nilai keadilan, perdamaian, dan kebebasan beragama. Ia menggunakan diksi-diksi yang menekankan nilai-nilai perdamaian dan kemanusiaan seperti *hurriyyah* (kebebasan), *mas'ūliyyah* (tanggung jawab), *salām* (perdamaian), *mari'natun* (luwes), *murā'atun* (kebijaksanaan) dan *sulh* (damai). Pada level kognisi sosial, pandangan anti-kekerasan Lahḥām telah terbentuk sejak 1980-an melalui karya-karyanya seperti *Min Hadyi Sūrah al-Baqarah* (1989), *Min Hadyi Sūrah al-Nisā'* (1986), dan *Tu'ammulat fi Sūrah al-Ahzāb* (1995) yang menolak kekerasan di luar otoritas negara, menekankan pemaafan, serta mempromosikan jihad moral-intelektual. Sementara pada konteks sosial, wacana nirkekerasan yang dibangun Lahḥām menghadapi tantangan besar dari hegemoni tafsir kekerasan yang disponsori oleh negara dan kelompok radikal. Namun, meski akses terhadap ruang publik terbatas, Lahḥām tetap aktif menyebarkan pandangannya melalui media sosial, halaqah tafsir, dan aksi-aksi damai.

Keywords: Ḥannān Lahḥām, Ayat Sayf, Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, Nirkekerasan.

MOTTO

لَا تَوْجَدُ أَيْةٌ تُشِيرُ إِلَى أَنَّ الْقَتْالَ شَعْرٌ لِحْمَلِ النَّاسِ عَلَى الْإِسْلَامِ

“Tidak ada satupun ayat yang menunjukkan bahwa peperangan disyariatkan untuk memaksa manusia masuk agama Islam”

-Hannan Lahham-



HALAMAN PERSEMPBAHAN

Skripsi ini didedikasikan untuk kedua orang tua penulis,
Abi Asyadi dan Ibu Halimatus Sa'diyah serta dua adik penulis, Ratu Adilah Ahadiyah
dan Sayyidah Mafaza Ahadiyah, atas ridha dan doa juga bantuan dan dukungan baik
secara moral maupun material yang tidak terhitung. Terimakasih telah memberikan
semua yang dapat diberikan dalam proses penyelesaian studi S1 ini.

Ahmad Farkhan Ramadhan, partner bertukar pikiran, cerita dan segala hal lainnya.

Terimakasih atas dukungan dan kesabaran yang berarti.

Teruntuk dua sahabat, Fatimah Romalia dan Dea Nila Sari. Terimakasih atas ruang tulus
yang diberikan selama empat tahun menjalani studi, juga segala dukungan dan candaan
sehingga perjalanan ini dapat dilalui dengan ringan dan riang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, untaian syukur dan puji ke haribaan Allah SWT atas segala kemudahan dan kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**TAFSIR NIRKEKERASAN Analisis Wacana Kritis Penafsiran Ḥannān Lahḥām Terhadap Ayat-Ayat *Sayf* dalam *Tafsīr Sūrah Al-Tawbah***”. Skripsi ini bertujuan mengkaji penafsiran Ḥannān Lahḥām terhadap ayat-ayat *sayf* dalam kitab Tafsir Surah al-Tawbah dengan menggunakan teori Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun Andrianus Van Dijk. Secara singkat, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lahḥām membangun narasi alternatif dalam tafsirnya dengan menekankan nilai keadilan, perdamaian, dan kebebasan beragama. Salam dan kedamaian sudah sepatutnya dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok teladan sejati dalam mengajarkan makna kemanusiaan yang utuh yakni menjadi pribadi merdeka, yang tidak terpenjara oleh rasa benci maupun iri hati.

Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan, doa dan dukungan dari banyak pihak. Terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Babah Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M. A., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar sekaligus Pengasuh PP. Al-Anwar 3 Sarang Rembang, sosok teladan yang menginspirasi penulis untuk senantiasa belajar menjadi manusia yang sederhana, lapang hati dan baik budi.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang yang selalu mengupayakan hal terbaik untuk penulisan skripsi ini.

3. Bapak Abdul Najib, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis. Tanpa bimbingan, koreksi, saran dan arahan dari beliau niscaya skripsi ini tidak akan selesai.
4. Bapak Moh. Asif, M.Ud., atas inspirasi objek penelitian serta peran pentingnya dalam memperkenalkan penulis kepada tokoh Hannan Lahham, yang kemudian mendorong penulis untuk mengkaji topik ini lebih lanjut.
5. Para dosen dan teman-teman Staff Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAI Al-Anwar serta seluruh civitas akademika STAI Al-Anwar.

Sebagai karya ilmiah sederhana, tentu skripsi ini perlu banyak penyempurnaan di berbagai sisi. Namun demikian, dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada, skripsi ini penulis haturkan kepada pembaca. Semoga bermanfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah serta ladang keberkahan bagi penulis.

Rembang, 29 Juni 2025

Penulis


Berlian Ahadiyah

NIM. 2021.01.01.2135

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	v
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Teori Analisis Wacana.....	26
1. Pengertian, Konsep dan Tujuan Analisis Wacana	26
2. Teori Analisis Wacana Teun Andrianus Van Dijk	28
B. Tafsir sebagai Produsen wacana.....	37
C. Pengertian Geo-Politik	40
D. Islam, Ideologi dan Geopolitik.....	44
BAB III BIOGRAFI INTELEKTUAL ḤANNĀN LAḤHAM DAN GAMBARAN UMUM KITAB <i>TAFSĪR SŪRAH AL-TAWBAH</i>	49

A. Biografi Intelektual Ḥannān Lahḥam.....	49
1. Biografi dan Genealogi Keilmuan	49
2. Karya-karya Ḥannān Lahḥam	52
B. Gambaran Umum Kitab Tafsīr Sūrah al-Tawbah karya Ḥannān Lahḥam..	54
1. Metode Penafsiran	54
2. Corak Penafsiran	66
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN ḤANNĀN LAHHAM TERHADAP AYAT SAYF PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK	70
A. Penafsiran Ḥannan Lahham terhadap ayat-ayat sayf dalam Tafsīr Surah al-Tawbah	70
1. Penafsiran terhadap QS. Al-Tawbah ayat 5	70
2. Penafsiran terhadap QS. Al-Tawbah ayat 29	73
3. Penafsiran terhadap QS. Al-Tawbah ayat 38	77
4. Penafsiran terhadap QS. Al-Tawbah ayat 41	80
B. Analisis Wacana Kritis Penafsiran Ḥannan Lahham terhadap ayat-ayat sayf dalam Tafsīr Surah al-Tawbah.....	82
1. Analisis Tekst.....	82
2. Analisis Kognisi Sosial.....	119
3. Analisis Konteks Sosial.....	122
BAB V PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137
CURRICULUM VITAE	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto Hannan Lahham Penulis *Tafsīr Sūrah al-Tawbah*

Gambar 3.2 Skema kebutuhan manusia

Gambar 3.3 Sketsa dalam kitab *bi al-Ilm Āmantu Billāh*

Gambar 3.4 Sketsa dalam kitab *bi al-Ilm Āraftu Billāh*

